

JKT48 OPERATIONAL BUILDING

GITTA PUTRI MARDANTI,
AGUNG DWIYANTO, SITI RUKAYAH, DJOKO INDROSAPTONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*gittamardanti@students.undip.ac.id

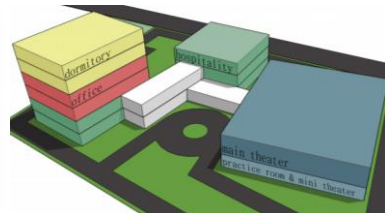
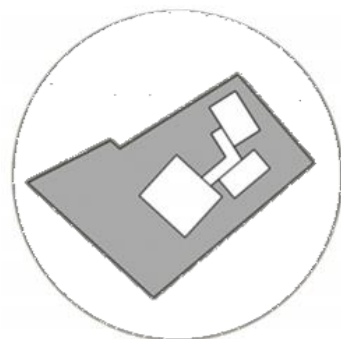
PENDAHULUAN

Industri musik di Indonesia berkembang dengan pesat dalam berbagai genre. Selain itu masuknya budaya negara luar juga menjadi faktor yang cukup berpengaruh. Salah satu yang diadaptasi ialah terbentuknya grup idola yang diadaptasi dari negara Korea dan Jepang. JKT48 merupakan sebuah grup idola yang terbentuk di Indonesia pada tahun 2011 yang merupakan grup saudara dari AKB48, sebuah grup idola yang berasal dari Akihabara, Tpkyp, Jepang. JKT48 mampu menarik perhatian dengan jumlah anggota yang banyak dalam sebuah grup. Setiap tahunnya, anggota JKT48 rata-rata berjumlah 70 orang. JKT48 juga memiliki konsep "Idola yang dapat ditemui" dan "Tumbuh bersama fans". Melalui konsep tersebut, JKT48 mengadakan pertunjukan harian yang bertujuan agar penggemar dapat bertemu langsung dan menyaksikan perkembangan dari setiap anggotanya. Selain pertunjukan, JKT48 juga memiliki berbagai kegiatan baik yang dilaksanakan secara internal maupun kegiatan yang melibatkan para fans. Maka dari itu, untuk melaksanakan setiap kegiatan secara efektif dan efisien, di sebuah ruang sebagai pusat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan. *JKT48 Operational Building* dirancang untuk dapat memfasilitasi kegiatan secara optimal, tidak hanya bagi anggota JKT48, namun juga staff dan para penggemarnya.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

JKT48 Operational Building dirancang dengan konsep "One Stop JKT48" dimana dalam satu ruang, seluruh elemen dan kegiatan dapat berlangsung secara optimal. Terbagi atas tiga massa sebagai representasi dari tiga tim yang dimiliki oleh JKT48, Tim J, Tim KIII, dan Tim T. *JKT48 Operational Building* memiliki fungsi sebagai bangunan kantor bagi staff, penginapan bagi member dan staf, museum dan gedung pertunjukan, serta fungsi komersial yang dapat dimanfaatkan oleh publik karena dirancang modern, dinamis, dan multifungsi.

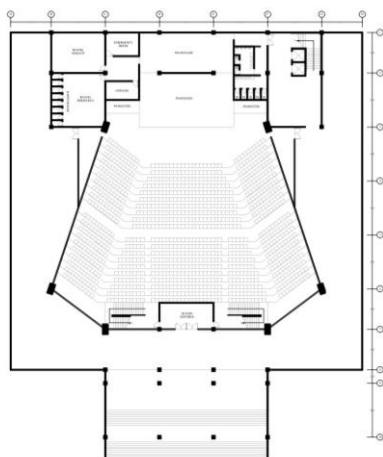
GUBAHAN MASSA



SITEPLAN

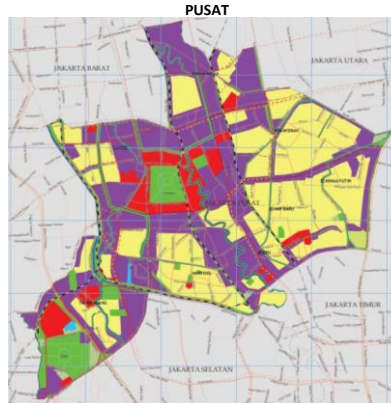


MAIN THEATRE

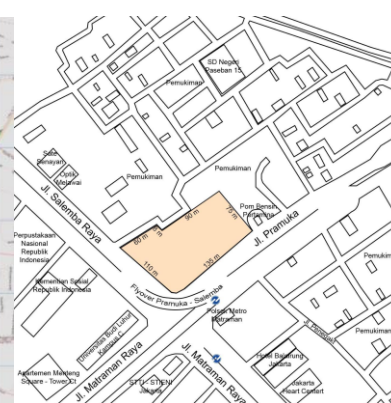


KAJIAN PERENCANAAN

PETA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA



LOKASI TAPAK



Tapak berada di Jl. Salemba Raya, Salemba, Jakarta Pusat dengan luas lahan ±13.800m².

Batas - Batas

- Utara : Pemukiman
- Timur : Jl. Pramuka
- Selatan: Jl. Matraman Raya
- Barat : Jl. Salemba Raya

Peraturan

KDB : ≤ 30%
KDH : 30%
KLB : 2,4

Perancangan didasari dari Rencana Tata Ruang Wilayah Jakarta tercantum pada Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Jakarta 2030.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pengimplementasian konsep pada pengaturan massa dan bentuk bangunan. *Main theatre* sebagai *vocal point* yang diletakan di sisi tapak bagian depan sebagai penerima saat memasuki tapak. *Drop off area* yang terletak di tengah ketiga bangunan sebagai penghubung setiap kegiatan yang terjadi dalam *JKT48 Operational Building*.



KESIMPULAN

Perancangan *JKT48 Operational Building* bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh JKT48 baik anggota, staff, maupun penggemar. Dengan konsep *one stop JKT48*, *JKT48 Operational Building* memfasilitasi dan mendukung kegiatan melalui desain yang dirancang modern dan dinamis.

DAFTAR REFERENSI

- Ian Appleton, 2008. *Buildings for the Performing Arts: a Design and Development Guide*. Oxford: Architectural Press.
- Manasseh, Leonard, Cunliffe, Roger. 1962. *Office Building*. New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Littlefield, D. 2008. *Metric Handbook Planning Design Data* third edition, Oxford : Architectural Press.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi.